

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Dalam era globalisasi dan modern ketika para pengusaha dan tenaga kerja asing bebas masuk ke dunia bisnis negara manapun, persaingan kerja semakin ketat dan penuh dengan tantangan dalam profesionalitas. Menurut Sasongko (2002), sistem perdagangan yang berkembang pesat menyebabkan sistem tersebut saling tergantung satu sama lain, saling memberi peluang untuk maju dan saling menuntut profesionalitas, kejujuran, dan moral bisnis yang tinggi. Hal ini tentu mengakibatkan sejumlah konsekuensi, terutama bagi negara Indonesia yang belum mapan dalam perekonomian.

Situasi ini jelas menguntungkan bagi negara yang sudah mapan dalam perekonomian. Tanpa mempersiapkan diri sejak dini maka globalisasi akan menjadi ancaman yang sangat merugikan bagi negara Indonesia. Hal ini juga berlaku pada sektor jasa, termasuk “jasa akuntan”. Profesi akuntansi harus mempunyai standar kualitas global. Sektor jasa akuntan memegang peranan penting dan menjadi prioritas utama dalam bisnis. Pemberlakuan pasar bebas berarti membuka pasar bagi pemasok jasa akuntan yang berasal dari negara lain.

Oleh karena itu, sudah saatnya para akuntan Indonesia perlu aktif mempersiapkan diri agar mampu bertahan dari ancaman para akuntan asing yang lebih profesional. Menurut Sasongko (2002) agar dapat bersaing dengan akuntan asing, akuntan Indonesia perlu menyiapkan

sumber daya manusia (SDM) yang dapat mengantisipasi perubahan zaman. Tujuannya untuk meningkatkan pengguna jasa akuntansi.

Pendidikan akuntansi memegang peran yang penting dalam menghasilkan lulusan yang kompeten dan berintegritas. Harapannya agar para calon akuntan tersebut kelak memberikan jasa yang bermutu kepada masyarakat. Sundem (1993) mengkhawatirkan akan ketidakjelasan industri akuntan yang dihasilkan oleh pendidikan tinggi akuntan. Menurut Sundem, pendidikan akuntansi harus menghasilkan akuntansi yang profesional sejalan dengan perkembangan kebutuhan akan jasa akuntansi pada abad mendatang.

Machfoedz (1998) juga mengatakan bahwa akuntan yang tidak profesional tidak akan laku di pasaran tenaga kerja. Keraguan atas keandalan pendidikan tinggi akuntansi dalam menghasilkan tenaga akuntan yang profesional juga ditemukan oleh Foo (1998), yang mendeteksi pendidikan tinggi di Indonesia dan Singapura tentang proses pembentukan akuntansi di dua negara tersebut. Menurut Foo (1998), proses pendidikan akuntansisi di Indonesia menghasilkan akuntan yang diskriminatif dan tidak profesional.

Mahasiswa akuntansi yang menyelesaikan program pendidikan di bangku perkuliahan nantinya akan memiliki dua pilihan profesi yakni sebagai praktisi atau akademisi. Profesi sebagai praktisi menuntut seseorang mampu menerapkan teori dan konsep yang telah diperoleh selama pendidikan. Profesi sebagai praktisi menempatkan seseorang pada kondisi yang berbeda dengan situasi sebelumnya. Situasi persaingan bebas yang menuntut seseorang lebih cepat beradaptasi dengan lingkungan sehingga mampu

mengambil langkah cepat dan tepat menyikapi kondisi terkini.

Sedangkan profesi akademisi sesuai pasal 36 huruf d UU No. 8/1999 adalah mereka yang berpendidikan tinggi dan anggota perguruan tinggi. Profesi akademisi menempatkan seseorang pada lembaga-lembaga pendidikan tinggi untuk memberikan konsep dan teori yang dimiliki kepada orang lain. Seorang akademisi bertanggung jawab terhadap keberlangsungan proses transfer ilmu kepada peserta didik di lingkungannya masing-masing. Mereka dituntut memiliki informasi dan pengetahuan terkini sebagai bentuk sifat ilmu itu sendiri yang tidak mutlak. Seorang akademisi juga dituntut menciptakan generasi yang lebih baik.

Proses menentukan pilihan profesi dipengaruhi oleh minat masing-masing mahasiswa. Setiap individu memiliki motivasi yang berbeda sehingga masing-masing individu juga mempunyai minat yang tidak sama dalam menentukan pilihan profesi sebagai praktisi maupun akademisi. Samiaji (2004) menyatakan bahwa faktor yang mempengaruhi minat dalam menentukan profesi adalah motivasi kualitas, motivasi karir, motivasi ekonomi dan materi pendidikan. Sedangkan Widyastuti (2004) mengemukakan bahwa faktor yang mempengaruhi minat adalah motivasi kualitas, motivasi karir dan motivasi ekonomi. Dewasa ini semakin banyak instansi yang membutuhkan tenaga akuntan baik instansi swasta maupun negeri. Khusus di instansi swasta permintaan tenaga akuntan menyebar di seluruh sektor bidang antara bidang industri, pendidikan, kesehatan dan sebagainya. Dengan fenomena yang ada sekarang ini, setelah dilakukan wawancara pada alumni program studi akuntansi Universitas Trunojoyo Madura (UTM) cenderung memilih bekerja sebagai praktisi di Kantor Akuntan Publik (KAP).

Hal ini dikarenakan bekerja di KAP lebih bisa menggali ilmu praktis (pengalaman yang lebih riil), serta peluang kerja yang besar. Berdasar uraian tersebut peneliti bermaksud melakukan penelitian yang berhubungan dengan sejauh mana minat mahasiswa program studi akuntansi di Universitas Trunojoyo Madura dalam menentukan profesi sebagai praktisi.

1.2 Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalah yang akan dibahas dalam penelitian ini adalah :

1. Apakah motivasi karir berpengaruh terhadap minat mahasiswa akuntansi sebagai praktisi ?
2. Apakah motivasi sosial berpengaruh terhadap minat mahasiswa akuntansi sebagai praktisi ?
3. Apakah motivasi prestasi berpengaruh terhadap minat mahasiswa akuntansi sebagai praktisi ?
4. Apakah motivasi ekonomi berpengaruh terhadap minat mahasiswa akuntansi sebagai praktisi ?
5. Apakah motivasi kualitas berpengaruh terhadap minat mahasiswa akuntansi sebagai praktisi ?
6. Apakah motivasi peningkatan diri berpengaruh terhadap minat mahasiswa akuntansi sebagai praktisi ?

1.3 Tujuan Penelitian

Sesuai dengan perumusan masalah yang telah dikemukakan, maka tujuan dilakukannya penelitian ini adalah untuk menganalisa minat mahasiswa program studi akuntansi di Universitas Trunojoyo Madura dalam menentukan profesi sebagai praktisi.

1.4 Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian yang telah dikemukakan, maka penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat kepada berbagai pihak, yaitu :

- a. Bagi institusi, diharapkan hasil penelitian ini dapat berguna untuk menambah informasi guna meningkatkan kualitas dan kuantitas mahasiswa jurusan program studi akuntansi di Universitas Trunojoyo Madura.
- b. Bagi masyarakat, diharapkan hasil penelitian ini dapat berguna untuk menambah wawasan dan pengetahuan khususnya mengenai analisa minat mahasiswa program studi akuntansi di Universitas Trunojoyo Madura dalam menentukan profesi sebagai praktisi.
- c. Bagi Praktisi, yaitu Memberikan informasi kepada Ikatan Akuntan Indonesia khususnya kompartemen akuntan pendidik mengenai persepsi mahasiswa akuntansi terhadap profesi akuntan sebagai dasar menentukan kebijakan-kebijakan untuk meningkatkan profesionalisme akuntan Indonesia
- d. Bagi peneliti, yaitu untuk menambah wawasan tentang sejauh mana minat mahasiswa program studi akuntansi di Universitas Trunojoyo Madura dalam menentukan profesi sebagai praktisi.